

Digitalisasi Pencatatan Kesehatan Lansia Melalui Sistem Informasi Posbindu Berbasis Web di Desa Sidoharum Kabupaten Kebumen

Nofita Fitriyani^{*1}, Imelda Fajar Awalina Crisyanti², Bayu Kuncoro Adi³, Nugroho Adi Pamungkas⁴, Muhammad Fakhri Izzul Haq⁵, Paradise⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Teknik Informatika, Telkom University Purwokerto, Indonesia

e-mail: ¹nofitafitriyani@student.telkomuniversity.ac.id, ²imeldafajarawalina@gmail.com,

³baykncrigr@student.telkomuniversity.ac.id, ⁴adinugohop122@gmail.com, ,

⁵faqihizzulhaq997@gmail.com, ⁶paradise@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan mendukung digitalisasi pelayanan kesehatan lansia melalui pengembangan sistem informasi Posbindu berbasis web di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah proses pencatatan data peserta dan hasil pemeriksaan kesehatan yang masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien, berisiko mengalami kehilangan data, dan menyulitkan proses pengelolaan informasi kesehatan lansia. Solusi yang diberikan berupa pengembangan sistem informasi berbasis web yang dilengkapi dengan dashboard monitoring dan form pemeriksaan kesehatan. Dashboard digunakan untuk menyajikan ringkasan data peserta dan hasil pemeriksaan secara terpusat, sedangkan form pemeriksaan digunakan untuk mencatat data kesehatan lansia seperti tekanan darah, berat badan, dan tinggi badan secara digital. Setelah sistem selesai dikembangkan, dilakukan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada tujuh kader Posbindu sebagai pengguna sistem. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem mampu membantu proses pencatatan dan pengelolaan data kesehatan menjadi lebih efektif dibandingkan metode manual. Evaluasi pengguna menunjukkan tingkat penerimaan yang sangat baik dengan persentase respons positif sebesar 98,15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan dapat mendukung peningkatan kualitas administrasi dan pelayanan kesehatan lansia di Posbindu Desa Sidoharum.

Kata kunci: digitalisasi, monitoring kesehatan lansia, posbindu

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital pada berbagai sektor pelayanan publik, termasuk sektor kesehatan. Pemanfaatan teknologi digital dalam layanan kesehatan memungkinkan proses pencatatan, penyimpanan, pengelolaan, dan penyajian data dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Digitalisasi layanan kesehatan juga berperan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Sejalan dengan upaya transformasi digital kesehatan yang terus dikembangkan di Indonesia, penerapan teknologi informasi pada layanan kesehatan tingkat komunitas menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung pelayanan kesehatan yang lebih efektif dan berkelanjutan [1], [2], [3].

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang berfokus pada upaya promotif dan preventif melalui pemantauan kesehatan secara berkala, khususnya bagi kelompok usia dewasa dan lanjut usia. Kegiatan Posbindu meliputi pencatatan identitas peserta, pemeriksaan kesehatan dasar, pemantauan

kondisi kesehatan, serta penyusunan laporan kegiatan. Meskipun memiliki peran yang penting dalam mendukung kesehatan masyarakat, berbagai Posbindu di tingkat desa masih menghadapi permasalahan dalam pengelolaan data kesehatan akibat penggunaan metode pencatatan manual yang kurang efisien [4], [5].

Beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi layanan kesehatan berbasis masyarakat mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data serta mempermudah proses pelayanan. Pengembangan sistem informasi kesehatan berbasis web terbukti dapat membantu proses pencatatan data peserta, mempercepat penyusunan laporan, serta mengurangi risiko kehilangan data yang umumnya terjadi pada sistem pencatatan berbasis kertas [6]. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi pada layanan kesehatan komunitas juga memberikan kemudahan dalam proses pencarian riwayat data dan monitoring kondisi kesehatan peserta secara berkelanjutan [7].

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Ahmad Yusuf dkk. menunjukkan bahwa penerapan sistem digital pada layanan kesehatan masyarakat mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data dan mendukung proses pelayanan yang lebih terstruktur. Digitalisasi memungkinkan data tersimpan secara terpusat sehingga memudahkan proses akses, pengolahan, dan pelaporan informasi kesehatan oleh petugas maupun kader yang terlibat dalam pelayanan [8]. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki potensi yang besar untuk diterapkan pada berbagai layanan kesehatan masyarakat lainnya yang masih menggunakan sistem manual.

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web pada layanan kesehatan tingkat desa dapat meningkatkan akurasi pencatatan data, mengurangi pekerjaan administratif yang berulang, serta mempercepat proses penyusunan laporan kegiatan. Selain memberikan manfaat dari sisi efisiensi, sistem digital juga mendukung ketersediaan data yang lebih terorganisir sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan secara berkala [9], [10].

Permasalahan serupa ditemukan pada Posbindu Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Seluruh proses pencatatan kehadiran lansia, hasil pemeriksaan kesehatan, serta rekapitulasi data masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan lembar pencatatan. Kondisi tersebut menyebabkan kader harus melakukan pencatatan ulang setelah kegiatan selesai, penggunaan dokumen dilakukan secara bergantian, serta meningkatkan risiko kehilangan atau kerusakan data. Selain itu, proses pencarian riwayat kesehatan lansia dan penyusunan laporan kegiatan memerlukan waktu yang relatif lama karena seluruh data masih tersimpan dalam bentuk dokumen fisik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pengembangan dan implementasi sistem informasi Posbindu berbasis web yang mendukung proses pencatatan kedatangan lansia, pengelolaan data pemeriksaan kesehatan, penyimpanan riwayat kunjungan, serta rekapitulasi data secara otomatis melalui dashboard monitoring. Sistem dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan agar dapat dioperasikan oleh kader Posbindu sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

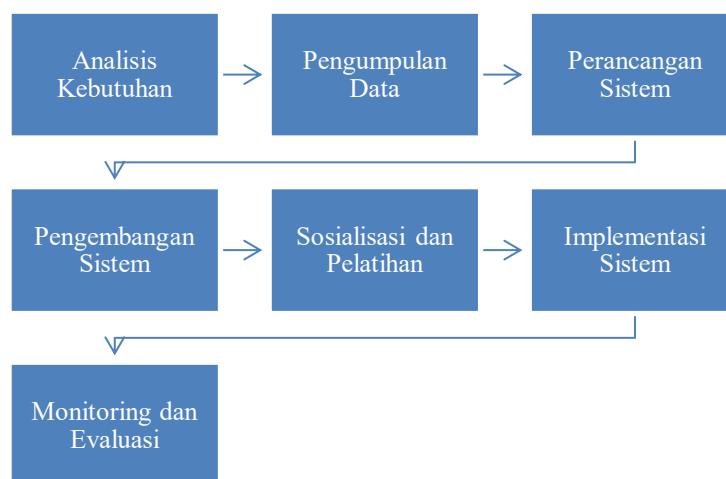
Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi Posbindu berbasis web untuk meningkatkan efisiensi pencatatan, penyimpanan, dan monitoring data kesehatan lansia di Posbindu Desa Sidoharum. Melalui penerapan sistem ini diharapkan proses administrasi dan pengelolaan data kesehatan dapat dilakukan secara lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat desa.

2. METODE

Posbindu Desa Sidoharum merupakan layanan kesehatan berbasis masyarakat yang berlokasi di Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Kegiatan Posbindu dilaksanakan secara rutin untuk melakukan pemantauan kesehatan lansia melalui pencatatan kehadiran, pemeriksaan kesehatan, serta penyusunan laporan kegiatan. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah 7 orang kader Posbindu yang bertugas dalam proses administrasi dan pelayanan kesehatan lansia. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi

dengan mitra, proses pencatatan data masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan lembar pencatatan sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti pencatatan ulang setelah kegiatan selesai, kesulitan pencarian riwayat kesehatan lansia, serta risiko kehilangan atau kerusakan data.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada kebutuhan mitra, yaitu tersedianya sistem informasi yang dapat membantu proses pencatatan dan rekapitulasi data kesehatan lansia secara lebih efektif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi, pelatihan, implementasi sistem, dan pendampingan penggunaan sistem informasi Posbindu berbasis web. Tahapan pelaksanaan kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan berdasarkan Gambar 1 dimulai dengan melakukan analisis kebutuhan melalui observasi dan wawancara bersama kader Posbindu untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam proses pencatatan dan pengelolaan data kesehatan lansia. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim melakukan pengumpulan data dan perancangan sistem yang sesuai dengan alur pelayanan Posbindu. Selanjutnya dilakukan pengembangan sistem informasi berbasis web yang memiliki fitur pencatatan kedatangan lansia, pengisian hasil pemeriksaan kesehatan, penyimpanan riwayat kunjungan, serta dashboard rekapitulasi data.

Setelah sistem selesai dikembangkan, tim melaksanakan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada kader Posbindu. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi dan praktik langsung penggunaan sistem mulai dari proses login, pencatatan data lansia, pengisian hasil pemeriksaan, hingga melihat rekap data pada dashboard. Selanjutnya sistem diimplementasikan pada kegiatan Posbindu dan digunakan secara langsung oleh kader dalam proses pelayanan kesehatan lansia.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem setelah implementasi. Evaluasi difokuskan pada persepsi kader terhadap kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, akses fitur, performa, dan manfaat sistem dalam mendukung kegiatan Posbindu. Karena aspek yang dievaluasi berkaitan dengan pengalaman dan tingkat persetujuan pengguna terhadap sistem, skala Likert dipilih untuk mengukur tingkat persetujuan kader terhadap setiap pernyataan evaluasi secara terstruktur. Angket diberikan kepada seluruh tujuh kader Posbindu setelah menggunakan sistem, dan sebanyak enam kader memberikan respons sehingga digunakan sebagai responden dalam evaluasi. Indikator yang dinilai meliputi kemudahan memahami tampilan dan menu, kelancaran proses login, kemudahan mengakses fitur dan mencari data, kemudahan pencatatan data, manfaat sistem dalam mendukung alur pelayanan, kemudahan monitoring kegiatan, kecepatan respons sistem, serta manfaat sistem dalam membantu tugas kader.

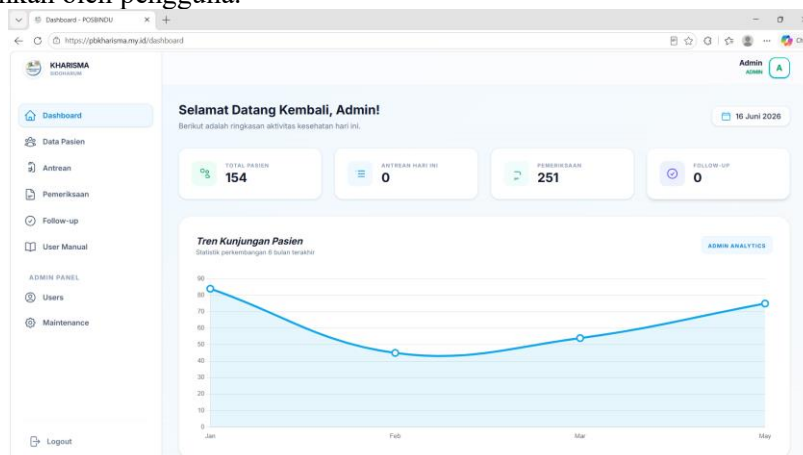
Setiap indikator dinilai melalui pernyataan dengan lima kategori tingkat persetujuan, yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Keberhasilan implementasi sistem dinilai berdasarkan persentase respons positif pengguna, yaitu jawaban setuju dan sangat setuju. Semakin tinggi persentase respons positif menunjukkan semakin baik tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang diimplementasikan. Persentase respons positif dihitung menggunakan rumus: $\text{Persentase respons positif} = (\text{Jumlah jawaban S} + \text{SS}) / \text{Total seluruh jawaban} \times 100\%$. Hasil evaluasi kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi Posbindu berbasis web.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Posbindu Desa Sidoharum, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen pada periode Februari hingga Juni 2026. Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan diskusi bersama kader Posbindu untuk mengidentifikasi kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan lansia. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, proses pencatatan data peserta, hasil pemeriksaan kesehatan, dan penyusunan laporan masih dilakukan secara manual menggunakan buku maupun lembar pencatatan. Kondisi tersebut menyebabkan proses administrasi membutuhkan waktu yang lebih lama, terutama saat melakukan pencatatan ulang dan rekapitulasi data setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Kader juga mengalami kesulitan ketika membutuhkan riwayat pemeriksaan kesehatan lansia karena data masih tersimpan dalam dokumen fisik.

Hasil identifikasi kebutuhan selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem informasi Posbindu berbasis web yang sesuai dengan alur pelayanan yang telah diterapkan oleh mitra. Sistem yang dikembangkan berfokus pada digitalisasi proses pencatatan dan pengelolaan data kesehatan lansia sehingga kader dapat melakukan input data secara langsung tanpa perlu melakukan pencatatan ulang. Setelah sistem diimplementasikan, pencatatan data peserta dan hasil pemeriksaan dilakukan secara digital melalui sistem, sedangkan data yang telah tersimpan dapat diakses kembali untuk melihat riwayat pemeriksaan dan rekapitulasi data. Dengan demikian, proses yang sebelumnya dilakukan secara manual menggunakan dokumen fisik berubah menjadi proses pencatatan dan pengelolaan data secara terpusat melalui sistem informasi berbasis web. Pengembangan sistem dilakukan secara bertahap mulai dari perancangan antarmuka, penyusunan basis data, hingga implementasi fitur yang dibutuhkan oleh pengguna.



Gambar 2 Dashboard Sistem

Dashboard system yang ditampilkan dalam Gambar 2. dikembangkan sebagai pusat informasi yang menampilkan ringkasan data kegiatan Posbindu. Melalui dashboard, kader dapat melihat informasi penting seperti jumlah peserta yang terdaftar, jumlah kunjungan, serta data pemeriksaan yang telah tersimpan dalam sistem. Penyajian informasi secara terpusat membantu kader memperoleh gambaran kondisi pelayanan secara cepat dan memudahkan proses pemantauan data kesehatan lansia.

Gambar 3 Halaman Pemeriksaan Kesehatan

Selain dashboard, sistem juga dilengkapi dengan form pemeriksaan kesehatan yang ditampilkan pada Gambar 3 dimana digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan peserta Posbindu. Pada halaman ini kader dapat menginput berbagai data kesehatan seperti tekanan darah, berat badan, tinggi badan, serta keterangan tambahan terkait kondisi peserta. Data yang telah diinput akan tersimpan secara otomatis dalam basis data sehingga memudahkan pengelolaan dan pencarian riwayat pemeriksaan. Digitalisasi proses pencatatan ini membantu mengurangi penggunaan dokumen fisik serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data kesehatan lansia.

Setelah proses pengembangan selesai, pada Gambar 4. kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem kepada kader Posbindu Desa Sidoharum. Pelatihan diikuti oleh tujuh kader yang akan menggunakan sistem dalam kegiatan pelayanan kesehatan lansia. Materi yang diberikan meliputi pengenalan fitur sistem, proses login, penggunaan dashboard, pengisian data pemeriksaan kesehatan, serta pengelolaan data yang tersimpan dalam sistem. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung sehingga peserta dapat mencoba seluruh fitur yang tersedia.



Gambar 4 Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelatihan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang baik terhadap sistem yang diperkenalkan. Seluruh kader mampu mengikuti tahapan penggunaan sistem dan dapat menyelesaikan simulasi pencatatan data secara mandiri setelah diberikan pendampingan oleh tim pengabdian.

Tahap berikutnya adalah implementasi sistem pada kegiatan Posbindu pada Gambar 5. Sistem digunakan secara langsung oleh kader dalam proses pelayanan kesehatan lansia mulai dari pencatatan kedatangan hingga pengisian hasil pemeriksaan kesehatan. Penggunaan sistem pada kondisi nyata menunjukkan bahwa proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dibandingkan metode pencatatan manual yang sebelumnya digunakan.



Gambar 5 Implementasi Sistem pada Kegiatan Posbindu

Implementasi tersebut menunjukkan adanya perubahan proses pelayanan dibandingkan kondisi sebelum kegiatan pengabdian, khususnya pada proses pencatatan dan pengelolaan data yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi dilakukan secara digital melalui sistem.

Sebagai bagian dari evaluasi kegiatan, tim menyebarkan angket kepada seluruh kader untuk mengetahui tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem yang telah dikembangkan. Evaluasi dilakukan menggunakan skala Likert dengan indikator yang mencakup kemudahan penggunaan, kemudahan akses fitur, tampilan antarmuka, performa sistem, dan manfaat sistem dalam mendukung kegiatan Posbindu.

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Tampilan website (menu, tombol, dan warna) mudah dimengerti dan tidak membuat saya bingung.	0%	16,67%	0%	66,67%	16,67%
2	Proses masuk (login) ke dalam website berjalan dengan lancar dan mudah	0%	0%	0%	66,67%	33,33%
3	Saya dapat dengan mudah mencari menu yang dibutuhkan (seperti menu Data Pasien atau Panggil Antrean).	0%	0%	0%	83,33%	16,67%
4	Fitur "Pasien Baru" membuat pencatatan data warga menjadi lebih cepat dibandingkan menulis di buku.	0%	0%	0%	83,33%	16,67%
5	Fitur "Panggil Antrean" sangat membantu agar alur pemeriksaan warga menjadi lebih tertib.	0%	0%	0%	83,33%	16,67%
6	Informasi di halaman depan (seperti Total Pasien & Antrean Hari Ini) membantu saya memantau kegiatan hari ini.	0%	0%	0%	83,33%	16,67%
7	Website ini merespons dengan cepat (tidak lemot) saat digunakan untuk menyimpan atau membuka data .	0%	0%	0%	83,33%	16,67%
8	Secara keseluruhan, keberadaan website Posbindu ini sangat membantu meringankan tugas saya	0%	0%	0%	83,33%	16,67%
9	Saya lebih suka menggunakan website ini daripada harus kembali mencatat secara manual menggunakan buku.	0%	0%	0%	83,33%	16,67%

Tabel 1 Hasil Evaluasi Pengguna

Hasil evaluasi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa sistem memperoleh tanggapan yang sangat baik dari pengguna. Evaluasi dilakukan terhadap enam responden dengan sembilan pernyataan, sehingga diperoleh 54 jawaban. Berdasarkan hasil perhitungan, sebanyak 53 jawaban berada pada kategori setuju dan sangat setuju, sedangkan satu jawaban berada pada kategori tidak setuju. Persentase respons positif dihitung berdasarkan perbandingan jumlah

jawaban setuju dan sangat setuju terhadap seluruh jawaban, yaitu $53/54 \times 100\%$, sehingga diperoleh persentase sebesar 98,15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi Posbindu memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari pengguna dan dinilai dapat mendukung kegiatan administrasi maupun pelayanan kesehatan lansia.

Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala yang ditemui, di antaranya proses adaptasi pengguna terhadap sistem baru serta keterbatasan perangkat yang tersedia saat kegiatan berlangsung. Selain itu, kualitas jaringan internet pada waktu tertentu juga mempengaruhi kelancaran akses sistem. Untuk mengatasi hal tersebut, tim memberikan pendampingan secara langsung selama proses implementasi dan menyediakan panduan penggunaan sistem yang dapat digunakan oleh kader secara mandiri. Ke depan, sistem dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur pelaporan otomatis dan optimasi penggunaan pada perangkat bergerak sehingga dapat mendukung pelayanan Posbindu secara lebih fleksibel dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Posbindu Desa Sidoharum telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi berbasis web untuk mendukung proses pencatatan dan pengelolaan data kesehatan lansia. Sebelum implementasi sistem, pencatatan data peserta, hasil pemeriksaan, dan rekapitulasi masih dilakukan secara manual menggunakan buku dan lembar pencatatan. Setelah sistem diterapkan, kader dapat melakukan pencatatan secara langsung melalui sistem, menyimpan data secara terpusat, serta mengakses kembali data pemeriksaan dan rekapitulasi melalui dashboard. Kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan juga membantu kader dalam menggunakan sistem sesuai kebutuhan pelayanan Posbindu. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap enam responden menggunakan angket skala Likert, diperoleh persentase respons positif sebesar 98,15%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem memperoleh penerimaan yang sangat baik dari pengguna dan dapat mendukung proses administrasi serta pelayanan kesehatan lansia di Desa Sidoharum.

5. SARAN

Pengembangan sistem informasi Posbindu ke depan dapat dilakukan dengan menambahkan fitur pelaporan otomatis, pengelolaan data yang lebih lengkap, serta optimalisasi penggunaan pada perangkat mobile agar dapat digunakan secara lebih fleksibel oleh kader. Selain itu, diperlukan pendampingan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Paradise, S.Kom., M.Kom. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan pendampingan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pengembangan sistem, pelaksanaan kegiatan, hingga penyusunan artikel. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sidoharum, kader Posbindu Desa Sidoharum, serta seluruh pihak dan stakeholder terkait yang telah memberikan dukungan dan kerja sama sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] O. Harmi, "Transformasi Digital di Bidang Kesehatan: Analisis Dampak Inovasi Digital di Puskesmas Kabupaten Bogor Tahun 2022," *BINA: JURNAL PEMBANGUNAN DAERAH*, vol. 1, pp. 220–234, Feb. 2023, doi: 10.62389/bina.v1i2.37.

- [2] Ade Amallia, “DIGITALISASI KESEHATAN DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN KESEHATAN,” *Medical Journal of Nusantara*, vol. 3, pp. 151–158, Dec. 2024, doi: 10.55080/mjn.v3i3.1103.
- [3] R. Ayu Alvianty, S. Rully Arvian, and R. Wasir, “LITERATURE REVIEW: ANALISIS TRANSFORMASI DIGITAL LAYANAN KESEHATAN DI INDONESIA TERHADAP PERAN SEKTOR PUBLIK DAN SWASTA,” *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan (The Indonesian Journal of Health Service Management)*, vol. 28, pp. 56–60, Jun. 2025, doi: 10.22146/jmpk.v28i02.20958.
- [4] A. D. Yuliana and S. D. Sancoko, “Digitalisasi Pelayanan Pos Pembinaan Terpadu Berbasis Android Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat,” *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, vol. 3, pp. 135–143, Dec. 2023, doi: 10.31294/simpatik.v3i2.2858.
- [5] Wardhani Arsyad, Nandang Tisna Ali Amijaya, Rima Febrianti, and Natalina Soesilawati, “KONTRIBUSI PROGRAM POSBINDU PTM TERHADAP DETEKSI DINI DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DI INDONESIA: TINJAUAN LITERATUR 2019–2024,” *Indonesian Journal of Health Research Innovation*, vol. 2, pp. 90–99, May 2025, doi: 10.64094/zvh3qn93.
- [6] A. Shafian Syah, A. Abdul Chamid, and Ratih Nindiyasari, “SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN DAN PEMERIKSAAN ELEKTRONIK PADA KLINIK UNTUK PENGELOLAAN DATA PASIEN DAN REKAM MEDIS,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, pp. 3622–3629, Apr. 2025, doi: 10.36040/jati.v9i2.13607.
- [7] S. Sumantri and P. U. Rakhmawati, “Digitalisasi Monitoring Kesehatan Pondok Pesantren Berbasis Sistem Informasi Website,” *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol. 12, Jun. 2025, doi: 10.35957/jatisi.v12i2.11339.
- [8] A. Yusuf, I. Hastuti, S. Kustini, E. R. Sampe, and P. N. Banjarmasin, “Optimizing Data Management Using Web-based Information System in Midwife Clinic Optimalisasi Pengelolaan Data Menggunakan Sistem Informasi berbasis Web pada Klinik Bidan,” vol. 9, no. Desember, pp. 1709–1726, 2025, doi: 10.31849/dinamisia.v9i6.16066.
- [9] A. Halim, H. Hasan, and F. Maulana, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE PADA POSYANDU TUNGGAKJATI,” *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, pp. 2399–2406, Mar. 2025, doi: 10.36040/jati.v9i2.13069.
- [10] R. Rismawandi, M. Martini, and A. Aryasanti, “Transformasi Digital Posyandu: Perancangan dan Implementasi Website untuk Meningkatkan Layanan Kesehatan Berbasis Komunitas,” *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, pp. 129–140, Apr. 2026, doi: 10.61231/twt63670.